

**LITERATURE REVIEW: ANALISIS KELENGKAPAN PENGISIAN
FORMULIR PERSETUJUAN TINDAKAN KEDOKTERAN
PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT**

Wahyu Dwi Setyaningsih¹, Eva Putriningrum²

INTISARI

Latar Belakang: Formulir persetujuan tindakan kedokteran (*informed consent*) diperlukan untuk memastikan bahwa pasien telah mengerti semua informasi yang dibutuhkan untuk membuat keputusan. Seseorang yang melakukan tanpa seizin pasien dapat dianggap melanggar hukum.

Tujuan Penelitian: Dalam penelitian ini ingin mengetahui kelengkapan pengisian formulir persetujuan tindakan kedokteran (*informed consent*) pasien rawat inap berdasarkan analisis kuantitatif di lima Rumah Sakit.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode penelitian *literature review* dengan melakukan pengumpulan data pustaka dari berbagai jurnal.

Hasil: Berdasarkan review dari lima jurnal diketahui bahwa presentase kelengkapan pengisian pada identifikasi pasien rata-rata kelengkapan sebesar 90,81%, laporan penting rata-rata kelengkapan sebesar 66,46%, autentikasi rata-rata presentase kelengkapan sebesar 66,56%, dan pendokumentasian yang benar rata-rata presentase kelengkapan sebesar 82,85%.

Kesimpulan: Hasil review dari lima jurnal menunjukkan angka kelengkapan informed consent tidak tersisi dengan lengkap dan belum mencapai standar pelayanan minimal rekam medis di Rumah Sakit.

Kata kunci: Kelengkapan, persetujuan tindakan kedokteran, Rumah Sakit

¹Mahasiswa Program Studi Diploma 3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

²Dosen Pembimbing Program Studi Diploma 3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

LITERATURE REVIEW: ANALYSIS OF COMPLETENESS FILLING THE MEDICAL ACTION APPROVAL FORM HOSPITALIZATION PATIENTS

Wahyu Dwi Setyaningsih¹, Eva Putriningrum²

ABSTRACT

Background: An informed consent form is needed to ensure that the patient has understood all the information needed to make a decision. A person who does this without the patient's consent is breaking the law.

Research Objectives: In this study, he wanted to know the completeness of filling out the informed consent form for inpatients based on quantitative analysis in five hospitals.

Research Methods: This study uses literature review by collecting library data from various journals.

Results: Based on a review of five journals, it is known that the percentage of completeness filling in the patient identification averages 90.81% completeness, essential reports completeness averages 66.46%, authentication completes an average percentage of completeness of 66.56%, and documentation that is correct, the average percentage of completeness is 82.85%.

Conclusion: The results of reviews from five journals show that the completeness of the informed consent is not complete and has not reached the minimum service standard for medical records in the hospital.

Keywords: Completeness, approval of medical action, Hospital

¹Student of Medical Record and Health Information University Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Medical Record and Health Information University Jenderal Achmad Yani Yogyakarta